

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus di kelas II SDN Aren Jaya I, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil tes kemampuan membaca lancar yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar, serta peningkatan pada setiap indikator kemampuan membaca lancar yang meliputi ketepatan membaca, kecepatan membaca, dan prosodi.

Penerapan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) juga memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Selama pelaksanaan tindakan, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti kegiatan membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan secara bertahap melalui pemberian contoh membaca oleh guru (*modelling*), membaca bersama, hingga membaca mandiri memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca secara berulang sehingga kelancaran membaca mereka semakin meningkat. Selain itu, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran juga mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, terarah, dan kondusif.

Keberhasilan penelitian ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II. Nilai rata-rata kemampuan membaca lancar

siswa meningkat 79 pada Siklus I menjadi 86 pada Siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 7 poin. Persentase ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan dari 67% pada Siklus I menjadi 88% pada Siklus II, sehingga mengalami peningkatan sebesar 21%. Selain itu, setiap indikator kemampuan membaca lancar turut mengalami peningkatan, yaitu indikator ketepatan membaca dan kecepatan membaca meningkat dari 88 pada Siklus I menjadi 94 pada Siklus II atau meningkat sebesar 6 poin, dan prosodi meningkat dari 63 menjadi 70 atau meningkat sebesar 7 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 80% siswa mencapai nilai ≥ 85 . Dengan demikian, penerapan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas II SDN Aren Jaya I.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam kegiatan membaca di sekolah dasar, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Guru juga diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca secara rutin dan berulang dengan menggunakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan memberikan umpan balik yang positif agar siswa semakin percaya diri dalam membaca.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif mengikuti setiap kegiatan pembelajaran membaca dan membiasakan diri untuk berlatih membaca secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan latihan membaca yang dilakukan secara berkesinambungan, kemampuan membaca lancar siswa diharapkan semakin meningkat sehingga dapat menunjang pemahaman terhadap berbagai materi pelajaran lainnya. Selain itu, siswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca berbagai jenis bacaan sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menambah wawasan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) pada jenjang kelas, mata pelajaran, atau karakteristik siswa yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengombinasikan Model *Oral Reading Fluency* (ORF) dengan media pembelajaran lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa maupun keterampilan berbahasa lainnya.